

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Penjadwalan pada proyek Pemeliharaan Jaringan Irigasi Ingas di Desa Klepu yang dilakukan oleh CV. Pandawa Karya ternyata masih kurang optimal. Karena setelah dilakukan perhitungan ulang menggunakan metode CPM dan PERT ternyata pekerjaan tersebut dapat selesai lebih cepat yaitu 74 hari kalender dengan menggunakan metode CPM dan 76,67 hari kalender dengan menggunakan metode PERT yang sebelumnya menurut data *time schedule* membutuhkan waktu 90 hari kalender. Metode CPM akan lebih efektif digunakan saat kondisi lapangan kerja dalam kondisi cerah tanpa kendala apapun dikarenakan metode CPM menggunakan satu estimasi waktu dimana durasi waktu dalam setiap pekerjaan dianggap pasti. Sedangkan, metode PERT akan lebih efektif digunakan jika kondisi lapangan dalam kondisi tidak stabil misalkan dalam cuaca hujan dan ada kendala-kendala lainnya dikarenakan metode PERT menggunakan tiga estimasi waktu sehingga dalam perkiraan durasi waktu diberi *range* atau jarak dengan begitu jika ada masalah terjadi masih ada waktu cadangan.
2. Dari hasil pengolahan data menggunakan metode CPM dan PERT dapat diketahui alur penyelesaian proyek yang dapat dilihat pada gambar 4.6 *Precedenck Graph/ Diagram Network* metode CPM dengan dua jalur kritis S-B-C-E-I-J-H-D-Z dan S-K-E-I-J-H-D-Z dan juga pada gambar 4.13 *Precedenck Graph/ Diagram Network* metode PERT dengan satu jalur kritis yaitu S-B-C-E-I-J-H-D-Z.

#### 5.2 Saran

Setelah mengetahui kesimpulan dari penelitian diatas maka penulis menyarankan agar hasil penelitian ini bisa diaplikasikan dikarenakan dengan menggunakan kedua metode tersebut penjadwalan proyek jauh lebih efektif.

Jika sebelumnya dalam data *time schedule* proyek bisa diselesaikan dalam waktu 90 hari maka dengan metode CPM dapat diselesaikan dalam waktu 74 hari. Sedangkan dengan menggunakan metode PERT proyek dapat diselesaikan dalam waktu 76,67 hari atau bisa dibulatkan menjadi 77 hari. Dengan menerapkan salah satu dari kedua metode tersebut bisa dipilih metode mana yang tepat untuk digunakan pada proyek yang sedang dikerjakan disesuaikan dengan kondisi lapangan kerja. Saat kondisi lapangan kerja terbilang stabil cuaca cerah dan tidak ada kendala yang berarti maka bisa menerapkan metode CPM. Sedangkan ketika kondisi lapangan tidak bisa diprediksi dikarekan masalah cuaca dan lain-lain maka bisa diterapkan metode PERT.